

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nurul Hidayati

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: hubungan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita dengan ...

File name: Nurul_Hidayati.doc

File size: 695K

Page count: 51

Word count: 8,675

Character count: 54,561

Submission date: 01-Oct-2022 06:39AM (UTC-0700)

Submission ID: 1913721411

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi dan pola makan yang cukup merupakan kunci pertumbuhan sumber daya manusia suatu bangsa dan menentukan keberhasilan pembangunannya. Nutrisi mempengaruhi IQ dan produktivitas sumber daya manusia. Indonesia mengalami kesulitan pangan yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Balita wasiing atau malmutrisi menjadi perhaitari di Indonesia (Candra, 2020). Permasalahan gizi disebabkan oleh penyebab langsung seperti asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung permasalahan gizi adalah masih tingginya kemiskinan, mendamya santiasi lingkungan, ketersedianan pangan yang kurang, pola asuh yang kurang baik, dan pelayanan kesehatan yang belum optimal (Rahayu et al., 2018). Masalah malmutrisi di Indonesia merupakan nusalah kesehatan yang belum bisa diatasi sepenuhnya. Meskipun program-program kesehatan untuk menanggulungi masalah gizi anak sudah dijalankan bertahun-tahun, namun kenyatannya prevalensi malmutrisi di Indonesia masih tinggi.

Menurut Studi Suris, Gizi Indonesia (SSGI) puda bahun 2021 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balithangkes) Kementerian Kesehatan dan Badan Pusasi Satistik (BPS), 17% balita memiliki berat badan kurang. Menurut Aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyaraka (PPBGM) melalui Surveilans Gizi pada tahun 2021, 1,2% balita memiliki berat badan sangat rendah dan 6,1% memiliki berat badan kurang (Kemenkes RI, 2022). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021, 1,5% balita berat badan sangat

1